

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | Maret 2023



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

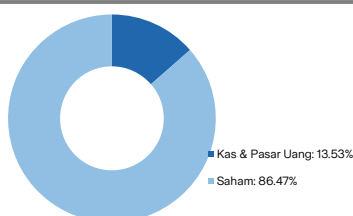
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah.
80 - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas syariah.

INFORMASI DANA

| | | | |
|---------------------|---|---------------------------|--------------|
| Jenis Investasi | Saham | Valuasi NAB | Harian |
| Tanggal Peluncuran | 02 Maret 2015 | NAB/ Unit Penerbitan | IDR 1.000,00 |
| Tingkat Risiko | Tinggi | NAB/ Unit | IDR 686,05 |
| Bank Kustodian | PT Bank HSBC Indonesia | Total NAB (dalam Jutaan) | IDR 6.679,40 |
| Pengelola Investasi | PT Schroder Investment Management Indonesia | Total Unit (dalam Jutaan) | 9,74 |

KOMPOSISI PORTFOLIO

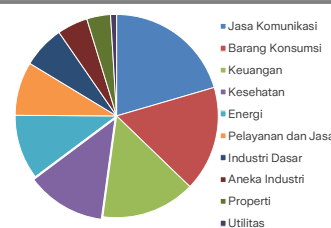


KEPEMILIKAN TERBESAR

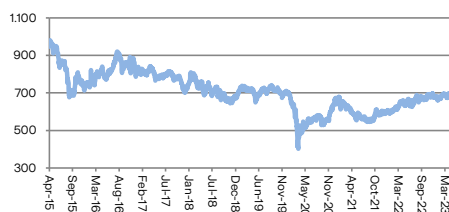
| | |
|-------------------|-------------------|
| Adaro Energi | Kalbe Farma |
| Bank BTPN Syariah | Mayora Indah |
| Charoen Pokphand | Mitra Adi Perkasa |
| Indofood CBP | Telkom Indonesia |
| Sido Muncul | United Tractor |

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

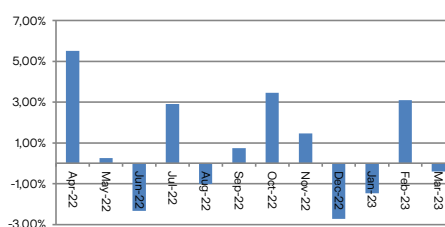
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

| | 1 Bulan | 3 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Disetahunkan | |
|-------------------------------------|---------|---------|------------------|---------|--------------|------------------|
| | | | | | 5 tahun | Sejak Penerbitan |
| Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund | -0,40% | 1,18% | 1,18% | 9,54% | -1,18% | -4,56% |
| Tolok Ukur* | -1,09% | -2,78% | -2,78% | -3,13% | -4,09% | -3,07% |

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Di bulan Februari neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 5,48 miliar (Januari: surplus USD 3,87 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 34 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Februari 2023 mencapai USD 21,40 miliar atau -4,15% MoM/+4,51% YoY (Jan: -6,36% MoM/+16,37% YoY). Penurunan ekspor terbesar terjadi pada komoditas bahan bakar mineral. Kontraksi terlihat dari nilai impor Indonesia yang mencatatkan USD 15,92 miliar atau -13,68% MoM/-4,32% YoY (Jan: -7,15% MoM/+1,27% YoY). Sementara posisi cadangan devisa terlihat stabil di akhir Februari 2023 sebesar USD 140,3 miliar (Jan: USD 139,4 miliar). Tingkat inflasi tetap terkendali dengan inflasi bulan Maret sebesar +0,18% MoM/+4,97% YoY (Februari: +0,16% MoM/+5,46% YoY), lebih rendah dari bulan sebelumnya didorong dari kelompok transportasi dan makanan, minuman, dan tembakau sementara penurunan terlihat pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Di bulan Maret Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. BI meyakini rate saat ini memadai untuk mengarahkan tingkat inflasi kembali di kisaran 3,0±1%. Sementara di sisi lain, krisis perbankan yang saat ini melanda Amerika Serikat, membuat The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps, setelah sebelumnya memberikan pernyataan hawkish di awal bulan.

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup di level 571,71 atau membukukan kinerja -1,09%MoM/-2,78%Ytd (Jan: -0,07% MoM/-1,71% YTD) dengan volume transaksi di bulan Maret mencapai Rp 20,37 miliar atau turun 13,10% dari bulan Februari. Saham dengan kinerja negatif antara lain SMGR, BRPT, CPIN. Sedangkan saham dengan kinerja positif antara lain TLKM, UNTR, AKRA. Pergerakan JII sejalan dengan pergerakan IHSG yang dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain sentimen hawkish dari komentar The Fed, disusul dengan kegagalan salah satu Bank di Amerika Serikat yang membuat pasar modal bergerak volatil. Namun, kekhawatiran pasar yang mulai mereda, keputusan The Fed yang sejalan dengan ekspektasi pasar, dan keputusan BI mempertahankan suku bunga berhasil mengembalikan kepercayaan investor.

Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.